PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* DALAM PENGELOLAAN DANA DESA

(Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Tulangan, Sidoarjo)

SKRIPSI

Oleh :

DEA ALVIA FITRIANI

NIM. G72217056

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama	:	Dea Alvia Fitriani
NIM	:	G72217056
Fakultas/Prodi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Tulangan, Sidoarjo)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 3 April 2021

Saya yang menyatakan,

Dea Alvia Fitriani
NIM. G72217056

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Dea Alvia Fitriani NIM. G72217056 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan

Surabaya, 1 April 2021

Pembimbing,

Dwi Koerniawati, SE., M.A, Ak, CA.

NIP. 198507122019032010

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Dea Alvia Fitriani NIM. G72217056 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, 12 April 2021 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,

Dwi Koerniawati, SE., M.A, Ak, CA
NIP. 198507122019032010

Penguji II,

Hastanti Agustin Rahayu, M.Acc
NIP. 198308082018012001

Penguji III,

Ajeng Tita Nawangsari, SE., MA., Ak
NIP. 198708282019032013

Penguji IV,

Mochammad Ilyas Junjunan, SE., MA.
NIP. 199303302019031009

Surabaya, 05 Mei 2021
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dea Alvia Fitriani
NIM : G72217056
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi
E-mail address : deaalvia06@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa : (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Tulangan, Sidoarjo)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Juni 2021

Penulis

(Dea Alvia Fitriani)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Tulangan Sidoarjo)" penelitian ini membahas tentang pengaruh dari menerapkan pengendalian internal dan *good corporate governance* dalam mencegah terjadinya *fraud* pada pengelolaan dana desa. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh pengendalian internal dan *good corporate governance* dalam mencegah terjadinya *fraud* pada pengelolaan dana desa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan jenis data yang digunakan adalah data primer bersifat *cross section* yang didapatkan dengan penyebaran kuesioner berskala likert, dimana populasi meliputi perangkat desa yang berhubungan dengan pengelolaan desa seperti kepala desa, sekertaris desa, dan bendahara desa pada 22 desa di Kecamatan Tulangan Sidoarjo. Dari populasi tersebut dipilih menggunakan teknik *saturation sampling*, didapatkan sampel sejumlah 66 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari pengendalian internal dalam mencegah terjadinya *fraud* pada pengelolaan dana desa. Serta adanya pengaruh positif yang signifikan dari *good corporate governance* dalam mencegah terjadinya *fraud* pada pengelolaan dana desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan bagi pemerintah desa untuk lebih menambah wawasan terkait pentingnya pengendalian internal dan *good corporate governance*. Karena dengan meningkatkan kedua variabel tersebut dapat memperkecil peluang atau kesempatan bagi pelaku *fraud* dalam melakukan tindakannya.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, Pencegahan *Fraud*, Pengelolaan Dana Desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR viiii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiiii
BAB I - PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Hasil Penelitian 8
BAB II – KAJIAN PUSTAKA 10
A. Landasan Teori 10
1. Teori Keagenan 10
2. Pengendalian Internal 11
3. Good Corporate Governance (GCG) 16
4. Fraud 19
5. Pengelolaan Dana Desa 21
B. Penelitian Terdahulu 24
C. Kerangka Konseptual 30
D. Hipotesis 31
BAB III – METODE PENELITIAN 35
A. Jenis Penelitian 35
B. Waktu dan Tempat Penelitian 35
C. Populasi dan Sampel dalam Penelitian 35
D. Variable Penelitian 37
E. Definisi Operasional 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sumber dan Jenis Data Penelitian 39
G. Teknik Pengumpulan Data 40
H. Teknik Analisis Data 40
BAB IV – HASIL PENELITIAN 49
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 49
1. Lokasi Objek Penelitian 49
2. Karakteristik Sampel Penelitian 49
B. Analisis Data 50
1. Uji Kualitas Data 50
2. Statistik Deskriptif 53
3. Uji Asumsi Klasik 58
4. Analisis Regresi Linier Berganda 61
BAB V - PEMBAHASAN 65
A. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa 65
B. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa 66
BAB VI - PENUTUP 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (X1) 50
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas *Good Corporate Governance* (X2) 51
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa (Y) 52
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Semua Responden 53
Tabel 4.5 Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 54
Tabel 4.6 Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan 54
Tabel 4.7 Deskriptif Responden Berdasarkan Usia 55
Tabel 4.8 Deskriptif Responden Berdasarkan Masa Jabatan 56
Tabel 4.9 Uji Statistik Deskriptif 57
Tabel 4.10 Uji Kolmogorov Smirnov 59
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas 59
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Glejser* 60
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 61
Tabel 4.14 Koefisien Korelasi Determinasi Simultan 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Musyawarah Desa Kepadangan Tulangan, Sidoarjo..... 17
Gambar 2. 2 Papan Pengumuman Anggaran Dana Desa Tulangan, Sidoarjo 18
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual 30
Gambar 4. 1 Normal Probability Plot 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu negara dapat dikatakan sah berdiri apabila memenuhi beberapa syarat, salah satunya harus memiliki pemerintahan. Pemerintah[1] merupakan suatu organisasi yang memiliki wewenang dan tanggungjawab untuk memajukan suatu negara serta bertujuan untuk mensejahterakan masyarakatnya. Mensejahterakan masyarakat menjadi hal yang sangat penting bagi suatu negara, sebab masyarakat turut berpartisipasi dalam memajukan sebuah negara[2]. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk membuat masyarakatnya merasa makmur, sentosa, dan sejahtera.

Menurut Badan Pusat Statistik[3] Indonesia yang merupakan negara berpenduduk terbanyak ke empat didunia setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini membuat Indonesia memiliki banyak tugas untuk membuat masyarakatnya sejahtera. Oleh karena itu pemerintah Indonesia membentuk pelayanan di setiap daerah dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dengan lebih cepat. Salah satu pelayanan publik yang dibentuk pemerintah adalah desa.

---

[1] Dewi Citra Larasati, dkk, "Monitoring Dan Evaluasi Program Dana Desa (Dd) Sesuai Dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Jawa Timur)", *Reformasi*, (2017), 46.

[2] Aim Abdulkarim, *Pendidikan Kewarganegaraan (membangun warga negara yang demokratis)*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2007), 57.

[3] https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html, diakses pada 2 September 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa menjadi jembatan pemerintah yang secara langsung berinteraksi dengan masyarakat. Dengan adanya desa dapat memudahkan bagi pemerintah pusat dalam melaksanakan pembangunan ditingkat desa. Untuk mendukung tercapainya pembangunan desa dibutuhkan sejumlah dana yang akan dialokasikan. Salah satu dana yang dialokasikan untuk desa ialah alokasi dana desa (ADD). Dana tersebut merupakan sumber dana yang dikucurkan oleh pemerintah pusat yang akan diberikan kepada pemerintah daerah. Dana tersebut bersumber dari APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Tujuan dari pengucuran dana tesebut adalah untuk pelaksanaan urusan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat[4]. Jumlah dana yang diterima setiap desa pastinya berbeda. Hal tersebut terjadi karena jumlah dana diberikan berdasarkan banyaknya masyarakat, tingkat kemiskian, dan luas daerahnya[5].

Menurut *finance*.detik.com anggaran dana desa setiap tahun akan mengalami peningkatan. Hal tersebut terbukti dari tahun 2018 pemerintah mengucurkan anggaran dana desa sebesar Rp 60 triliun[6]. Dan ditahun 2019 anggaran desa naik 16,5% sehingga menjadi Rp 70 triliun. Sedangkan ditahun 2020 anggaran desa naik 2,8% sehingga menjadi Rp 72 triliun[7]. Meningkatnya anggaran tersebut dapat membuat dampak positif dan negative. Sisi positifnya yaitu pembangunan desa dapat dijalankan secara

[4]Ni Putu Yulia Paramitha, "Pengaruh Whistleblowing System, Good Corporate Governance dan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, (2020), 16.
[5] Ibid.
[6]https://tinyurl.com/r3cm2c5c, diakses pada 5 Desember 2020
[7] https://www.kemenkopmk.go.id. Diakses pada 5 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maksimal. Sedangkan sisi negatifnya yaitu meningkatnya anggaran juga dapat meningkatkan tindakan *fraud*. *Fraud*[8] merupakan suatu perbuatan yang disengaja dan melanggar hukum, yang mana perbuatan tersebut mempunyai tujuan tertentu. Tindakan ini dapat berupa *fraud* atas laporan keuangan, *fraud* atas penyalahgunaan aset, dan korupsi.

Meningkatnya kasus *fraud* atas dana desa ini terbukti dengan terungkapnya kasus korupsi dana desa di sepanjang tahun 2019 yang diungkap oleh *Indonesia Corruption Wath* (ICW) sebanyak 271 kasus. Dari kasus tersebut Negara mengalami kerugian mencapai Rp 32,3 miliar[9]. Banyaknya kasus *fraud* tersebut dapat mencerminkan adanya *internal control* dan *good corporate governance* yang dijalankan dengan lemah, serta dana yang terlalu banyak dapat menyebabkan pemborosan dalam menggunakan anggaran.

Sampai kini, sering kali dijumpai kasus serupa. Sebagai contoh ditemukan adanya perkara *fraud* yang terjadi di desa yang berada pada Kecamatan Tulangan Sidoarjo. Pertama kasus korupsi yang dilakukan oleh kepala Desa Kemantren, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo pada tahun 2020. Beliau menyelewengkan dana desa saat menjabat sebagai kepala desa. Dana yang diselewengkan merupakan anggaran di tahun 2018 dan 2019. Dana tersebut seharusnya dipergunakan untuk pembangunan infrastruktur tetapi

[8] Silviana Pebruary, dkk, Pencegahan *Fraud* di Lembaga Keuangan Mikro Syariah, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 59.
[9]https://tinyurl.com/wfaf9w4w, Diakses pada 5 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beliau mempergunakan dana tersebut untuk keperluan pribadi. Dana yang diselewengkan mencapai Rp 600.000.000[10].

Kedua kasus korupsi yang dilakukan oleh oknum Desa Grinting, Kecamatan Tulangan Sidoarjo pada tahun 2019. Terdapat kejanggalan dalam anggaran pembangunan tembok penahan tanah yang bersumber dari Dana Desa (DD). Alokasi dana untuk pembangunan tersebut mencapai Rp 147.510.000 untuk membangun tembok penahan tanah dengan ukuran 75,95 m3. Apabila per/m3 dihargai dengan Rp 1.000.000 maka dana yang diperlukan sebesar Rp 75.950.000 ditambah dengan PPN dan PPh sebesar Rp 16.963.650, serta ditambah dengan perencanaan 2% sebesar Rp 2.950.000. jadi total dana yang diperlukan adalah Rp 95.863.850. apabila anggaran tetap dimasukan sebesar Rp 147.510.000, maka sisa dari dana tersebut diduga masuk dalam kantong pribadi[11].

Ketiga kasus korupsi yang dilakukan kepala Desa Boro, Kludan dan Kepatih, Kecamatan Tulangan Sidoarjo pada tahun 2017. Ketiga desa tersebut dilaporkan atas korupsi dana Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD Jatim. Bantuan sosial yang semestinya dibagikan sebesar Rp 120.000.000 – Rp 160.000.000. Hanya dibagikan sebagian kecil untuk masyarakat[12].

---

[10]https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5279085/mantan-kades-di-sidoarjo-yang-korupsi-dana-desa-ditangkap-usai-4-bulan-dpo, diakses pada 5 Desember 2020.
[11]https://bratapos.com/2019/08/01/pembangunan-tpt-desa-grinting-di-duga-di-korupsi/, diakses pada 5 Desember 2020.
[12]https://sidoarjoterkini.com/2017/01/17/puluhan-kades-di-sidoarjo-laporkan-koordinator-bansos-apbd-jatim-2013-dilaporkan-ke-kejari-sidoarjo/, diakses pada 5 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keempat kasus korupsi yang dilakukan kepala Desa Grogol, Kecamatan Tulangan Sidoarjo pada tahun 2015. Kades Grogol dilaporkan atas penyelewengan dana Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) senilai Rp 75.000.000. Penyelewengan dana tersebut dilakukannya secara bertahap[13].

Dari beberapa kasus tersebut, memerlukan tindakan yang dapat meminimalisir *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan pencegahan *fraud*. Pencegahan *fraud*[14] merupakan tindakan atau upaya yang dilakukan untuk mencegah atau menekan terjadinya faktor penyebab *fraud*. Menurut COSO untuk melakukan pencegahan *fraud* dapat dilakukan dengan cara menerapkan pengendalian internal yang baik dan kuat. Pengendalian internal merupakan[15] suatu proses yang dilakukan secara berkala oleh seluruh anggota organisasi yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa organisasi tersebut telah mencapai tujuannya. Pengendalian internal juga digunakan sebagai alat proteksi *fraud* saat mengolah dana desa. Hal tersebut dapat terjadi sebab pengendalian internal yang dijalankan dengan baik akan dapat meminimalisir peluang seseorang untuk melakukan tindak kecurangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan Laksmi dan Sujana (2019), Fatmah dan Harjanti

[13]https://bangsaonline.com/berita/10764/korupsi-dana-ppip-kades-grogol-sidoarjo-divonis-1-tahun, diakses pada 5 Desember 2020.

[14] Putu dan I Ketut, "Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa", *E-Jurnal Akuntansi*, (2019), 2159.

[15] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal pemerintah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2019) yang mengatakan dengan memperkuat pengendalian internal akan dapat mencegah terjadinya *fraud*. Tetapi terdapat penelitian yang dilakukan oleh Ony dan Rio (2016), Usman, at all (2015) hasil penelitian mereka menunjukan pengendalian internal tidak memiliki pengaruh dalam mencegah terjadinya *fraud*. Artinya pengendalian internal bukan hal utama yang menjadi cara untuk melakukan pencegahan fraud.

Tindakan lain yang dapat mencegah terjadinya *fraud* adalah penerapan *good corporate governance* (GCG). GCG merupakan suatu patokan dalam menjalankan perusahaan secara transparent dan akuntabel[16]. Suatu organisasi dapat meminimalisir terjadinya *fraud* apabila dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip dasar dari GCG. Hal tersebut karena GCG menyangkut tentang sikap yang terbuka, sikap yang tidak mendiskriminasi, adanya tanggung jawab yang jelas, serta terdapat control masyarakat. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan Cecilia dan Komang (2019) yang menunjukan hasil bahwa dengan mengoptimalkan prinsip-prinsip GCG dengan efektif maka dapat mencegah terjadinya *fraud*. Serta didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusman Soleman (2013) yang menyatakan bahwa GCG memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Tetapi terdapat penelitian yang dilakukan oleh Patriarini (2018) yang menyatakan menjalankan GCG tidak akan berpengaruh dalam mencegah terjadinya *fraud*.

[16] Ni Putu Yulia, Ibid, 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keunikan dalam penelitian ini adalah penggunaan subjek penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu. Serta penambahan variable *good corporate governance* (GCG) yang tidak banyak yang meneliti mengenai GCG. Padahal pengendalian internal merupakan bagian dari praktik GCG, yang mana jika suatu organisasi menjalankan GCG dengan baik maka dapat dipastikan bahwa pengendalian internal organisasi tersebut juga baik. Dan alasan lain adalah terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya, yang membuat peneliti ingin membuktikan sendiri pengaruh penerapan GCG dalam mencegah terjadinya *fraud*.

Alasan pemilihan objek pemerintah Desa di Kecamatan Tulangan Sidoarjo adalah daerah dengan Anggaran Desa terbesar ke-dua di Kabupaten Sidoarjo. Dengan dana yang dikucurkan tahun 2019 mencapai Rp 36.320.429.805[17]. Setiap desa akan mendapatkan dana kurang lebih 2 miliar. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan dana yang baik supaya program kerja Pemerintah tercapai. Selain itu banyaknya kasus *fraud* yang berkaitan dengan dana desa yang terjadi pada Desa di Kecamatan Tulangan Sidoarjo.

Karena masih banyak kasus *fraud* yang terjadi, dan terdapat perbedaan hasil penelitian yang berhubungan dengan pencegahan fraud. Maka peneliti memiliki keinginan untuk menguji variable pada penelitian ini.

[17]https://tinyurl.com/3rvznecz, diakses pada 5 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul mengenai "**Pengaruh Pengendalian Internal Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa di Kecamatan Tulangan Sidoarjo)**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa?
2. Apakah *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.
2. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Praktis.
   a. Bagi Pemerintah Desa

      Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan patokan introspeksi kepada Pemerintah Desa di Kecamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tulangan Sidoarjo tentang pentingnya pengendalian internal dan *good corporate governance*.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu serta memberikan pemahaman tentang pengaruh pengendalian internal dan *good corporate governance* dalam mencegah terjadinya *fraud* di pengelolaan dana desa.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahan dan wawasan terkait pengaruh pengendalian internal dan *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu menguji teori-teori terkait pengendalian internal dan *good corporate governance* dalam mencegah terjadinya *fraud*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan[18] suatu perjanjian dalam hubungan yang melibatkan dua pihak atau lebih. Yang mana pihak ke-satu dikatakan prinsipal yang biasanya memiliki tugas untuk memberi perintah, mengawasi, melakukan penilaian dan lain sebagainya, sedangkan pihak kedua dikatakan agen yang biasanya memiliki tugas untuk menjalankan dan menerima tugas sesuai dengan perintah principal. Seorang *principal* akan melimpahkan pengelolaan perusahaannya terhadap pihak manajemen. Biasanya seorang pemegang saham akan menginginkan kemakmuran atas perusahaan, tetapi seorang manajer biasanya cenderung melakukan perbuatan yang memaksimalkan kepentingan pribadinya dan mengorbankan kepentingan pemegang saham. Oleh karena itu dalam teori ini berasumsi bahwa setiap individu lebih menomor satukan kepentingannya sendiri, sehingga menyebabkan konflik kepentingan antara principal dengan agent.

Teori keagenan[19] juga dapat diaplikasikan dalam organisasi publik. Dalam teori ini memposisikan pemerintah daerah sebagai agent yang mana

---

[18] Michael, etc, "Theory Of The Firm: Managerial Behavioer, Agency Cost and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, (1976), 308.

[19] Rizky Dwi Melani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelemahan Pengendalian Internal Pemerintah Daerah", (Skripsi—Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 2017), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai akses langsung terhadap informasi dan masyarakatnya sebagai principal yang hanya dapat menerima informasi. Hal tersebut akan dapat menyebabkan *information asymmetry*, keadaan ini merupakan suatu kondisi dimana salah satu pihak memiliki informasi lebih banyak dibandingkan dengan pihak lain. Adanya situasi seperti itu dapat membuka peluang bagi pihak agent untuk melakukan penyelewengan. Dalam penelitian ini pihak agent merupakan pemerintah desa yang berhubungan langsung dengan pengelolaan dana desa, sedangkan pihak prinsipal diwakilkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal pemerintah.

2. Pengendalian Internal

Teori keagenan menyatakan[20] bahwa untuk mengurangi *information asymmetry* diperlukan peningkatan pengendalian internal atas kinerja suatu organisasi. Dengan berkurangnya *information asymmetry* dapat meminimalisir suatu organisasi dari tindakan *fraud*. COSO juga mengatakan bahwa pengendalian internal merupakan step pertama untuk mencegah terjadinya *fraud*[21]. Pengendalian internal merupakan[22] suatu proses yang dilakukan secara berkala oleh seluruh anggota organisasi yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa organisasi tersebut telah mencapai tujuannya. Pengendalian internal dijalankan dengan tujuan[23] untuk

[20] Ibid.
[21] Anantawikrama dan Komang, "Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, (2017), 9.
[22] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal pemerintah.
[23] Rizky Dwi Melani, Ibid, 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai keandalan laporan keuangan, mencapai efektifitas dan efisiensi operasi, dan memastikan bahwa organisasi tersebut mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat dijalankan dengan organisasi baik publik maupun swasta. Dalam sector pemerintahan pengendalian internal dikenal dengan istilah SPIP atau Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. SPIP memiliki tujuan tersendiri diantaranya yaitu untuk menyakinkan bahwa pemerintah telah berhasil mencapai tujuan penyelenggaraannya secara efektif dan efisien, untuk meyakinkan bahwa aset negara bersifat aman, untuk meyakinkan bahwa pemerintah telah taat terhadap peraturan perundang-undangan, untuk meyakinkan bahwa keandalan pelaporan keuangan dapat dipercaya. SPIP telah diatur dalam peraturan pemerintah yaitu dalam Undang – undang No. 60 Tahun 2008, yang menyebutkan bahwa SPIP terdiri atas lima komponen, yaitu[24] :

a. *Control* Environment (Lingkungan pengendalian)

   Dalam suatu organisasi menciptakan lingkungan yang kondusif dan positif menjadi suatu kewajiban, termasuk instansi pemerintah. Dalam organisasi pemerintah seorang pemimpin akan menentukan keberhasilan organisasinya. Oleh karena itu pemimpin berupaya untuk mewujudkan misi dan visi organisasinya. Salah satu cara untuk mendukung keberhasilan nya yaitu dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan positif.

[24] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Risk Assessment* (Penilaian resiko)

Penilaian resiko yang dimaksud dalam unsur ini yaitu identifikasi resiko dan analisis resiko, dimana yang wajib melakukan hal tersebut adalah pimpinan instansi pemerintah.

c. *Control Activities* (Kegiatan pengendalian)

Dalam *control activities* biasanya dilakukan dengan cara memberikan bimbingan terdahap sumber daya manusia, melakukan pengendalian terhadap mengelola suatu sistem informasi, dan melakukan *review* rutin terhadap kinerja yang telah dilakukan selama satu periode.

d. *Information and Communication* (Informasi dan komunikasi)

Information and Communication ini wajib diselenggarakan secara efektif. Agar dapat terselenggarakan secara efektif, maka pimpinan instansi harus mempersiapkan dan menggunakan dengan baik media komunikasi. Serta pimpinan harus selalu mengupdate tentang sistem informasi terbaru.

e. *Monitoring Activities* (Kegiatan Pemantauan)

Kegiatan pemantauan dapat dilakukan dengan cara melakukan evaluasi secara terpisah, melakukan pemantauan yang dilaksanakan secara rutin, dan menindaklanjuti hasil dari audit yang dilakukan.

Dalam pemerintah desa pelaksanaan pengendalian internal dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu[25]:

[25] https://www.iaijawatimur.or.id/course/interest/detail/19, diakses pada 13 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan terdapat beberapa hal yang harus dijalankan, yaitu:

1. Kepala desa harus membentuk Satuan Tugas atau Satgas Penyelenggaraan SPIP. Satgas ini bertujuan untuk mengawal seluruh tahapan penyelenggaraan SPIP.
2. Membangun kesadaran dan pengetahuan terkait dengan SPIP yang dilakukan dengan cara sosialisasi, diseminasi, dan diklat SPIP.
3. Melakukan pemetaan dengan maksud untuk mengetahui kondisi pengendalian internal pada pemerintah desa yang mencakup keberadaan dan implementasi kebijakan dan prosedur.
4. Menyusun kerangka kerja dalam melaksanakan pengendalian internal.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terdapat tiga tahapan yaitu pembangunan infrastruktur, internalisasi, dan pengembangan berkelanjutan.

1. Pembangunan Infrastruktur, mencakup kegiatan untuk membangun infrastruktur maupun memperbaiki infrastruktur yang ada sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang diungkap dalam AOI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Internalisasi, merupakan proses yang dilakukan unit kerja untuk membuat kebijakan dan prosedur menjadi kegiatan operasional sehari-hari yang ditaati oleh seluruh pejabat dan pegawai.
3. Pengembangan Berkelanjutan, Tahap ini memanfaatkan hasil proses pemantauan penyelenggaraan SPIP. Kegiatan pemantauan dilaksanakan oleh setiap tingkat pimpinan di unit kerja agar setiap penyimpangan yang terjadi dapat segera diidentifikasi untuk dilakukan tindakan perbaikannya.

c. Tahap Pelaporan

Dalam rangka pengadministrasian kegiatan SPIP, perlu disusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan SPIP, yang antara lain memuat:

1. Pelaksanaan kegiatan, menjelaskan persiapan dan pelaksanaan kegiatan serta tujuan pelaksanaan kegiatan pada setiap tahapan penyelenggaraan;
2. Hambatan kegiatan, menguraikan hambatan pelaksanaan kegiatan yang berakibat pada tidak tercapainya target kegiatan tersebut;
3. Saran perbaikan, berisi saran untuk mengatasi hambatan agar permasalahan tersebut tidak terulang dan saran dalam upaya peningkatan pencapaian tujuan;
4. Tindak lanjut atas saran pada periode sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Good Corporate Governance (GCG)

Teori keagenan menyatakan bahwa GCG memiliki peran yang penting dalam pengelolaan suatu organisasi[26]. Hal tersebut dilakukan karena pengelolaan suatu organisasi wajib terkontrol dan terkendali supaya dapat menjamin bahwa pengelolaan suatu organisasi yang dilakukan telah memenuhi ketentuan dan peraturan yang telah ditentukan.

Good Corporate Governance merupakan[27] suatu peraturan yang berguna untuk meningkatkan akuntabilitas suatu perusahaan dengan cara mengarahkan dan mengendalikan perusahaan tersebut yang tujuannya yaitu untuk memenuhi *kurs* pemegang saham dengan kurun waktu yang panjang dan selalu memedulikan kepentingan *stakeholders* lainnya. Yang menerapkan sistem GCG bukan hanya perusahaan namun lingkup pemerintah juga menerapkannya. *Good governance Governance* pemerintahan merupakan[28] suatu proses jalinan sosial politik yang melibatkan pemerintahan dengan masyarakat didalamnya. Penerapan GCG akan sangat membantu pemerintah dalam mengambil suatu putusan, yang mana hal tersebut akan dapat memperkecil kesalahan yang dilakukan oleh

---

[26] Feby, Priswita dan Salma Taqwa, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap K?..,eML/;L, curangan Laporan Keuangan", *Jurna; Eksplorasi Akuntansi*, (2019), 1705.
[27] Ni Putu Rika, dkk, "Pengaruh *Good Governance* dan Budaya Organisasi Pada Kinerja Aparatur Penyelenggara Pemerintahan Desa di Kota Denpasar", *E-Jurnal Akuntansi*, (2019), 1301.
[28] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perangkat pemerintahan. Terdapat lima prinsip dalam *good corporate governance* yang diterapkan dalam pemerintah desa[29]:

a. Transparansi

Suatu organisasi diwajibkan untuk menyajikan informasi yang mudah diakses serta dipahami yang tujuannya untuk mempermudah dalam mengambil suatu keputusan. Dalam pemerintah desa proses transparansi dimulai dari kegiatan musyawarah bersama masyarakat yang tujuannya untuk memberikan saran serta masukan terhadap program kerja yang akan dijalankan.

Gambar 2. 1 Musyawarah Desa Kepadangan Tulangan, Sidoarjo

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah salah satu syarat agar dapat mewujudkan kinerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu suatu organisasi wajib melakukan pertanggungjawaban atas kinerjanya secara transparent dan wajar. Dalam mempertanggungjawabkan dana desa, setiap pemerintah

[29] Marita Kusuma Wardani dan Ahmad Shofwan Fauzi, "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Sewurejo Karanganyar", *Among Makarti*, (2018), 119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

desa harus mampu untuk memberikan laporan yang sesuai dengan program kerja yang dijalankan. Untuk mendukung proses pertanggungjawaban yang transparan, pemerintah desa menyediakan papan pengumuman yang tujuannya untuk memberikan informasi seputar kegiatan dana desa. Selain itu masyarakat juga dapat melaporkan apabila terdapat penyelewengan atau sesuatu yang tidak wajar melalui laman web yang telah di sediakan oleh pemerintah Sidoarjo https://www.lapor.go.id atau http://p3m.sidoarjokab.go.id/.

Gambar 2. 2 Papan Pengumuman Anggaran Dana Desa Tulangan, Sidoarjo

c. Responsibility

Suatu organisasi dapat di akui sebagai *good corporate citizen* jika organisasi tersebut patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan bertanggungjawab atas lingkungan dan masyarakat di sekitarnya.

d. Independensi

Dalam pemerintah desa harus dikelola dengan cara independent yang bertujuan untuk tidak ada sikap yang saling menguasai dan tidak terpengaruh oleh pihak lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. *Fairness*

Dalam pemerintah desa kewajaran diartikan sebagai perlakuan yang adil dan setara, serta pemerintah desa memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai desa dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan jabatan yang telah ditentukan.

4. Fraud

Apabila *internal control* dan *good corporate governance* lemah dapat menimbulkan peluang bagi pelaku dalam melakukan *fraud*[30]. *Fraud*[31] dapat diartikan sebagai suatu tindakan tercela yang dilakukan seseorang dengan sengaja, yang mana perbuatan tersebut akan berdampak negatif bagi korban yang dirugikan dan akan memberikan keuntungan bagi pelaku *fraud*. Menurut para ahli terdapat 3 jenis *fraud*, yaitu[32]:

1) *Fraud* atas Laporan

Fraud atas laporan sering dilakukan dengan menggunakan cara mencatat lebih tinggi atas akun harta dan pendapatan. *Fraud* atas laporan ini dilakukan karena terdapat tekanan yang kuat dari atasan. Hal ini dilakukan supaya perusahaan menunjukan kinerja yang bagus dan mencapai target. Oleh karena itu dibutuhkan proses pelaporan yang jelas dan terarah. Proses pelaporan dapat didasari oleh suatu konsep

[30] Rusman Soleman, "Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, (2013), 71.
[31] Ibid, 25.
[32] Silviana Pebruary, dkk, Ibid, 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang di tuangkan ke dalam dokumen resmi[33]. Dengan adanya laporan setiap periode dapat dijadikan acuan dalam evaluasi di akhir periode.

2) Penyalahgunaan Aset

Asset merupakan suatu kemampuan secara ekonomi dimasa depan yang dipunyai oleh suatu organisasi[34].

Penyalahgunaan asset biasanya dikelompokkan dalam 2 macam *fraud*, yaitu: (a) *cash fraud* yang dimaksud ialah mencuri kas atau kas keluar dengan cara curang sebagai contoh memalsukan cek. (b) kecurangan atas persediaan dan aset lain, yang dimaksud adalah kecurangan berupa pemakaian dan pencurian yang dilakukan untuk kepentingan pribadi terhadap persediaan atau aset lainnya.

3) Korupsi

Korupsi merupakan salah satu jenis *fraud* yang dilakukan diluar pembukuan. Korupsi biasanya dilakukan dengan cara pemberian hadiah, penambahan komisi dan sebagainya. Korupsi terbagi menjadi tiga, yaitu (a) pertentangan kepentingan yang merupakan suatu keadaan yang terjadi ketika pekerja mempunyai kepentingan pribadi terhadap suatu transaksi yang nantinya akan berdampak negatif bagi perusahaan. (b) Suap yang merupakan pemberian, penawaran permohonan ataupun penerimaan sesuatu yang memiliki tujuan guna memengaruhi pembentukan keputusan. (c) pemberian illegal yang merupakan

[33] Dwi Koerniawati, "Analisis Konsistensi Laporan Keuangan Pada Industri Manufaktur di BEI", (*Tesis*--Universitas Airlangga, 2016), 2.
[34] Dwi Koerniawati, Ibid, 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberian yang menyerupai suap tetapi tidak memiliki maksud untuk mempengaruhi pembentukan keputusan karena pelaku hanya mempermainkannya saja. (d) pemerasan secara ekonomi yang dimaksud adalah penjual menawarkan untuk memberi suap atau hadiah kepada pembeli yang memesan produk dari perusahaannya.

Karena tindakan *fraud* dapat menyebabkan kerugian bagi suatu organisasi maka perlu dilakukan tindakan pencegahan *fraud*. Pencegahan *fraud*[35] merupakan tindakan atau upaya yang dilakukan untuk mencegah atau menekan terjadinya faktor penyebab *fraud*. Ada beberapa faktor dalam mencegah terjadinya *fraud* yaitu[36] memperkuat pengendalian internal, membentuk suasana kerja yang terbuka, menerapkan kejujuran dalam berbagai hal, saling memberi dukungan antar pekerja, dan melenyapkan peluang terjadinya *fraud*.

5. Pengelolaan Dana Desa

Menurut *Association of Certified Fraud* Examiners (ACFE)[37] kasus korupsi merupakan kasus dengan peringkat pertama di Indonesia yang paling merugikan negara, sebanyak 167 kasus korupsi ditahun 2019. Salah satu korupsi yang dilakukan yaitu korupsi dana desa. Dana desa merupakan[38] bantuan sejumlah uang yang dikucurkan untuk desa yang

[35] Laksmi dan Sujana, "Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Keuangan Desa", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (2019), 2159.
[36] Ibid.
[37] Survei *Fraud* Indonesia 2019.(ACFE Indonesia Chapter: Jakarta, 2020), 15.
[38] Buku Saku Dana Desa, (2017), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikirim melalui APBD. Pengelolaan dana tersebut berfokus untuk pembangunan dan pemberbayaan masyarakat desa. Terdapat beberapa syarat dalam pengelolaan dana desa yaitu[39]:

1) Seluruh aktivitas yang memakai dana desa harus dirancang, dikerjakan, dan di evaluasi secara transparent.
2) Semua kegiatan wajib memiliki sifat akuntabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi, hukum dan teknis.
3) Pelaksanaan dana desa wajib memakai prinsip efektif, efisien, terencana, teratur serta harus selesai tepat waktu.
4) Semua kegiatan harus dilaksanakan secara transparent agar dapat mengembangkan sarana pelayan masyarakat desa berbentuk pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa, dan sebagainya yang menjadi kebutuhan masyarakat yang mana hal tersebut diputuskan melewati musyawarah desa.
5) Dana desa wajib tercatat pada APBDesa dan proses pengangarannya harus berpacu peraturan yang berlaku.

Terdapat beberapa tahapan dalam pengelolaan dana menurut G.R Terry[40]:

1) Tahap Persiapan, dalam tahap ini kegiatan alokasi dana desa diawali dengan pembentukan tim perencana, pelaksana dan pengawasan.

[39] Silas Roberto, dkk, "Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara", *Journal of Indonesia Development and Economics Analysis*, (2015), 2089.
[40] Siti Aida Faradisha, "Pengelolaan Alokasi Anggaran Kelurahan (AKK) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Samangraya Kecamatan Citangkil Kota Cilegon Tahun 2015", (Skripsi—Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017), 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tahap Perencanaan, dalam tahap ini akan membuat rencana program kerja yang akan dijalankan selama satu periode. Serta membuat anggaran untuk program kerja.
3) Tahap Pelaksanaan, dalam tahap ini program kerja yang telah direncanakan akan berjalan atau dijalankan.
4) Tahap Pengawasan, dalam tahap ini pengawasan yang dilakukan adalah pengawasan untuk administrasi, pengawasan teknis, dan pengawasan keuangan.
5) Tahap Pelaporan Pekerjaan, dalam tahap ini jika proses pekerjaan telah selesai maka wajib membuat atau Menyusun laporan akhir. Laporan dapat dilengkapi dengan dokumentasi secara administrasi dan foto kegiatan.

Berlandaskan UU Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara, UU BPK, dana desa merupakan suatu dana yang bersumber pada keuangan negara, sehingga BPK wajib memeriksa penggunaannya. Dengan demikian kepada desa wajib membuat laporan yang dapat dipertanggungjawabkan tentang dana desa yang telah digunakan pada Badan Pengawas Keuangan[41]. Hal tersebut dilakukan karena dana desa bersumber dari APBN yang mana dana tersebut harus terealisasi dan terlaporkan dengan jelas.

[41]https://tinyurl.com/5vcx4ssv, diakses pada 31 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini mengenai Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* pada Pengelolaan Dana Desa. Berikut beberapa penelitian dan hasilnya. Penelitian ke-1 dilakukan oleh Laksmi dan Sujana, (2019)[42] dengan judul "*Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa*" penelitian yang dilakukan mencoba untuk mengetahui seberapa berpengaruh kompetensi sumber daya manusia, moralitas dan sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya kecurangan pada pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini menggunakan teknis analisis regresi linier berganda untuk mengolah data. Penelitian ini menghasilkan suatu pernyataan bahwa kompetensi SDM, moralitas, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif dalam mencegah terjadinya *fraud* pada pengelolaan keuangan desa. itu artinya dengan adanya peningkatan atas kemampuan kompetensi SDM, meningkatkan moral dengan baik dan memperkuat sistem pada pengendalian internal. Hal tersebut merupakan pencegahan *fraud* pada pengolahan keuangan desa.

Penelitian ke-2 oleh Hidayati dan Widiastuti (2019)[43] dengan judul "*Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Government Governance*

[42] Putu Santi Putri Laksmi dan I Ketut Sujana, Ibid, 2155.
[43] Fatmah Karunia Hidayati dan Harjanti Widiastuti, "Pengaruh Pengendalian dan Good Governmen Governance Terhadap Tindak Pencegahan Kecurangan", *The 6th Call For Syariah Paper*, (2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terhadap Tindak Pencegahan Kecurangan" penelitian yang dilakukan mencoba mengetahui pengaruh dari pengendalian internal dan *good government governance* dalam menangkal terjadinya *fraud* di Pemerintahan Desa Kabupaten Purworejo. Analisis regresi linear berganda sebagai teknik analisisnya dengan sample sebanyak 168. Penelitian menghasilkan suatu pernyataan bahwa pengendalian internal dan *good government governance* mempunyai pengaruh positif signifikan dalam pencegahan kecurangan.

Penelitian ke-3 dilakukan oleh Cecilia dan Arthana, (2019)[44] dengan judul "*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud di Bank Perkreditan Rakyat Kota Kupang*" penelitian yang dilakukan mencoba mengetahui pengaruh dari menerapkan prinsip-prinsip dalam GCG dalam mencegah *fraud* BPR di Kota Kupang. Teknik analisis yang digunakan adalah Statistik Inferensial dengan populasi BPR di wilayah Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini menghasilkan suatu pernyataan bahwa penerapan GCG dengan baik akan dapat mencegah terjadinya *fraud*.

Penelitian ke-4 dilakukan oleh Sholehah, Rahim dan Muslim (2018)[45] dengan judul "*Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Personal Culture Terhadap Kecurangan Akuntansi*", penelitian ini mencoba mengetahui pengaruh dari pengendalian internal, moral individu personal culture terhadap kecurangan (*fraud*) akuntansi

[44] Cecilia dan Arthana, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Kupang", *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, (2019), 122.
[45] Nur Lazimatul Hilma Sholehah, etc, "Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Personal Culture Terhadap Kecurangan Akuntansi", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, (2018), 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan populasi organisasi perangkat daerah di Provinsi Gorontalo, Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS for windows sebagai alat bantu hitung nya. Penelitian ini menghasilkan suatu pernyataan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh negative terhadap kecurangan akuntansi, artinya semakin bagus pengendalian internal yang diterapkan maka akan memperkecil angka *fraud* pada sector pemerintahan.

Penelitian ke-5 dilakukan oleh Ardiyanti dan Supriadi (2018)[46] dengan judul "*Efektivitas Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Implementasi Good Governance Serta Implikasinya Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Tangerang*" tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh SPI dan kompetensi SDM terhadap implementasi GCG serta implikasinya pada pencegahan *fraud*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan model SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan 150 sampel. Penelitian ini menunjukan terdapat pengaruh yang positif dalam mengimplementasikan good governance dalam mencegah fraud.

Penelitian ke-6 dilakukan oleh Kinasih Tri Patriarini (2018)[47] dengan judul "*Pengaruh Peran Auditor Internal, Pengendalian Internal,*

[46] Anita Ardiyanti, dkk, "Efektivitas Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Implementasi Good Governance Serta Implikasinya Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Tangerang", *Jurnal Akuntansi Manajerial*, (2018), 1.
[47] Kinasih Tri Patriarini, "Pengaruh Peran Auditor Internal, Pengendalian Internal, dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan", (Skripsi--Universitas Islam Sultan Agung Semarang, (2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan" penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah peran auditor internal, pengendalian internal, dan mengimplementasikan GCG berpengaruh dalam mencegah *fraud*. Penelitian ini menggunakan teknis analisis regresi linier berganda untuk mengolah data. Penelitian ini menghasilkan suatu pernyataan bahwa peran auditor internal berpengaruh positif dalam mencegah tindakan *fraud*, pengendalian internal berpengaruh negative dalam mencegah tindakan *fraud*¸ serta GCG tidak berpengaruh dalam mencegah kecurangan.

Penelitian ke-7 dilakukan oleh Anantawikrama dan Kurniawan, (2017)[48] yang berjudul "*Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa*" penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah kompetensi aparatur dan SPI berpengaruh dalam mencegah *fraud* pada pengelolaan keuangan desa dengan moralitas sebagai variabel moderasi. Metode yang digunakan adalah survey dengan kuesioner. Analisis regresi linier berganda dan MRA menjadi alat untuk menganalisis pada penelitian ini. Penelitian menghasilkan pernyataan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kompetensi aparatur dan SPI dalam mencegah *fraud*. Dan penelitian ini menunjukan bahwa moralitas juga terbukti sebagai pemoderasi.

Penelitian ke-8 dilakukan oleh Rizki Hamdani dan Ahmad Riski Albar, (2016)[49] dengan judul "*Internal controls in fraud prevention effort:*

---

[48] Anantawikrama dan Komang, "Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, (2017), 7.
[49] Rizki dan Ahmad, "*Internal controls in fraud prevention effort: a case study", Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, (2016), 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a case study" jurnal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pengendalian internal dalam mencegah *fraud* pada bank Syariah. Penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Melemahnya pengendalian internal dapat memperbesar peluang untuk pada pelaku *fraud*.

Penelitian ke-9 dilakukan oleh Sitti Fatratul Jannah (2016)[50] dengan judul "*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud di Bank Perkreditan Rakyat*" penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh dari penerapan prinsip yang ada dalam GCG dalam mencegah terjadinya kecurangan BPR di Surabaya. Teknik yang digunakan adalah Analisis regresi linier sederhana dengan 186 sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukan GCG memiliki pengaruh yang positif dalam mencegah tindak kecurangan pada BPR di Surabaya.

Penelitian ke-10 dilakukan oleh Rusman Soleman, (2013)[51] yang berjudul "*Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud*" penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah pengendalian internal dan GCG berpengaruh dalam mencegah kecurangan. Teknik analisis yang dipakai adalah *Structural Equation Modeling* dengan sampel sebanyak 144 aparatur pemerintah. Penelitian ini menghasilkan suatu pernyataan pengendalian internal dan GCG berpengaruh positif dalam mencegah terjadinya kecurangan. Hal ini

[50] Sitti, Fatratul Jannah, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud di Bank Perkreditan Rakyat", *Jurnal Akuntansi AKRUAL*, (2016), 177.
[51] Rusman Soleman, "Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, (2013), 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa menerapkan pengendalian internal dan GCG dengan baik akan dapat menekan angka peluang terjadinya *fraud*.

Penelitian ke-11 dilakukan oleh Taufeni Taufil (2019)[52] dengan judul "*The Effect Of Internal Control System Implementation in Realizing Good Governance And Its Impact on Fraud Prevention*" penelitian yang dilakukan untuk menemukan bukti empiris pengaruh menerapkan sistem pengendalian internal dalam mewujudkan *good governance* yang mana hal tersebut berdampak pada pencegahan *fraud*. Teknik analisis yang digunakan adalah Pemodelan Persamaan Struktural-Partial Least Square (SEM-PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 3.0. dengan aparat pemerintah daerah di PT Organisasi Perangkat Daerah (RAO) Kabupaten Bengkalis sebagai populasi. Penelitian ini menghasilkan suatu pernyataan bahwa sistem pengendalian intern Implementasi mempengaruhi pencegahan penipuan; Daerah Penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh baik pemerintahan; *good governance* dapat menjadi perantara sebagai bagian dari hubungan antara sistem pengendalian internal daerah implementasi dan pencegahan penipuan sebanyak 36%.

Penelitian ke-12 dilakukan oleh Ni Putu Yulia Paramitha (2020)[53] dengan judul "Pengaruh Whistleblowing System, Good Corporate Governance Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan

[52] Taufeni Taufik, "The Effect of Internal Control System Implementation in Realizing Good Governance and Its Impact on Fraud Prevention", *International Journal of Scientific & Technology Research*, (2019), 2163.
[53] Ni Putu Yulia Paramitha, "Pengaruh Whistleblowing System, Good Corporate Governance dan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, (2020), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa" penelitian yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan teknis analisis regresi linier berganda untuk mengolah data IMB SPSS Ver 25 dengan populasi yang digunakan yaitu 138 orang. Penelitian ini menghasilkan suatu pernyataan bahwa variabel independent berdampak positif dalam mencegah *fraud* di pengelolaan dana desa.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual yaitu gambaran yang ada dalam suatu penelitian yang bermaksud untuk mengidentifikasi keterkaitan antara variable utama yang bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian[54]. Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa

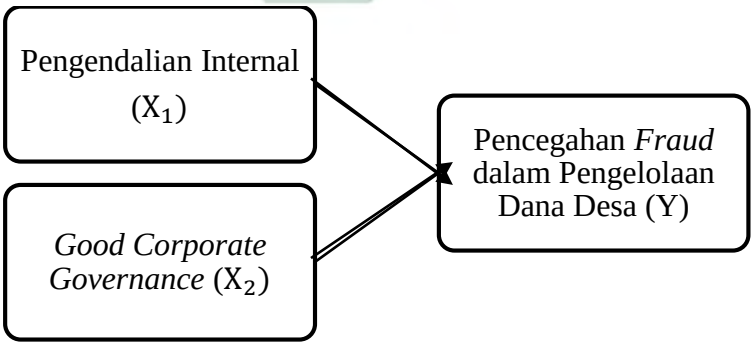

Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual

[54] Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atas masalah penelitian yang secara rasional didedukasi dari teori[55]. Hipotetis menurut Bapak Sugiyono adalah jawaban yang belum pasti terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan ialah:

1. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa.

   Teori keagenan menyatakan[56] bahwa untuk mengurangi *information asymmetry* diperlukan peningkatan pengendalian internal atas kinerja suatu organisasi. Dengan berkurangnya *information asymmetry* dapat meminimalisir suatu organisasi dari tindakan *fraud*. COSO juga mengatakan bahwa pengendalian internal merupakan step pertama untuk mencegah terjadinya *fraud*[57].

   Adanya pengendalian internal dapat membuat pengelolaan desa lebih terarah, terawasi, dan terdeteksi jika ada penyelewengan [58]. COSO menyatakan bahwa pengendalian internal yang tidak dijalankan dengan baik, maka akan membuka peluang besar bagi pelaku *fraud*[59]. Oleh

---

[55] Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 130.

[56] Rizky Dwi Melani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelemahan Pengendalian Internal Pemerintah Daerah", (Skripsi—Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 2017), 12.

[57] Anantawikrama dan Komang, "Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, (2017), 9.

[58]Putu, Santi Putri Laksmi, dkk, ibid, 2165

[59] Tuanakotta, Ibid, 170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena itu pentingnya pemerintah desa untuk meningkatkan pengendalian internal yang efektif di dalamnya. Sebab pengendalian internal yang efektif dan kuat dapat menekan angka *fraud* dalam mengolah dana desa.

Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh Ni Putu Yulia Paramitha (2020), Putu Santi Putri Laksmi dan I Ketut Sujana (2019), oleh Fatma Karunia Hidayati dan Harjanti Widiastuti (2019), Taufeni Taufil (2019), Sholehah, Rahim dan Muslim (2018), Ardiyanti dan Supriadi (2018), Kinasih Tri Patriarini (2018), Anantawikrama Tungga Atmadja dan Komang Adi Kurniawan Saputra (2017), Rizki Hamdani dan Ahmad Riski Albar (2016), Rusman Soleman (2013).

Berlandaskan penelitian dahulu dan teori yang telah dijabarkan maka hubungan variable pengendalian internal dengan pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa peneliti mengekspektasikan sebagai berikut:

H_1 = Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa.

Teori keagenan mempradiksi bahwa GCG memiliki peran yang penting dalam pengelolaan suatu organisasi[60]. Oleh karena itu

[60] Feby, Priswita dan Salma Taqwa, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan", *Jurna; Eksplorasi Akuntansi*, (2019), 1705.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelolaan suatu organisasi wajib terkontrol dan terkendali agar dapat memastikan bahwa pengelolaan suatu organisasi yang dilakukan telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut berlaku juga kepada pemerintah desa, mengingat pemerintah desa memiliki intensitas *fraud* yang tinggi[61]. Dengan merealisasikan GCG dalam pemerintah desa dapat meminimalisir terjadinya *fraud* karena prinsip yang dimiliki GCG.

Dengan adanya GCG akan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa[62]. Hal tersebut akan memperkecil potensi terjadinya *fraud*. Pemerintah desa yang melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan bagus dapat memperkecil peluang bagi pelaku *fraud*.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Yulia Paramitha (2020), Taufeni Taufil (2019), Cecilia Wirna F Rowa dan I Komang Arthana (2019), Fatma Karunia Hidayati dan Harjanti Widiastuti (2019), Anita Ardiyanti dan Yudi Nur Supriadi (2018), Sitti Fitratul Jannah (2016), Rusman Soleman (2013).

Berlandaskan penelitian dahulu dan teori yang telah dijabarkan maka hubungan variable *good corporate governance* dengan pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa peneliti ekspektasikan sebagai berikut:

[61] https://tinyurl.com/wfaf9w4w, Diakses pada 5 Desember 2020.
[62] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H_2 = *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian tersebut merupakan[63] penelitian yang tertata dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang kemudian data tersebut akan digunakan untuk menguji suatu hipotesis, serta untuk menjawab rumusan masalah dari suatu penelitian[64]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperjelas dengan adanya bukti empiris tentang pengaruh pengendalian internal dan *good corporate governance* dalam mencegah terjadinya *fraud* pada pengelolaan dana desa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Desa Kecamatan Tulangan, Sidoarjo. Adapun waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan bulan April 2021.

C. Populasi dan Sampel dalam Penelitian

Populasi adalah semua dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian, serta memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

[63] Muslich, Anshori, Sri Iswati, Ibid, 13.
[64] Ibid, 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti[65]. Populasi pada penelitian ini yaitu Perangkat Desa yang berperan dalam pengelolaan dana desa, seperti kepala desa, sekretaris dan bendahara pada 22 Desa yang berada di Kecamatan Tulangan, Sidoarjo. Sehingga total populasi dalam penelitian ini adalah 66 orang perangkat desa. Pertimbangan dalam penentuan populasi adalah karena pertama Desa di Kecamatan Tulangan, Sidoarjo merupakan daerah dengan Anggaran Desa terbesar ke-dua di Kabupaten Sidoarjo. Dengan dana yang dikucurkan tahun 2019 mencapai Rp 36.320.429.805[66]. Setiap desa akan mendapatkan dana kurang lebih 2 miliar. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan dana yang baik supaya program kerja Pemerintah tercapai. kedua banyaknya kasus *fraud* yang berkaitan dengan dana desa yang terjadi pada Desa di Kecamatan Tulangan Sidoarjo.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti[67]. Penelitian ini menggunakan teknik *saturation sampling* untuk pengambilan sampel. Teknik *saturation sampling*[68] adalah salah satu teknik dalam pengambilan sampel yang mengikutsertakan seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 66 orang perangkat desa.

---

[65] Slamet, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 48.
[66]https://tinyurl.com/3rvznecz, diakses pada 5 Desember 2020.
[67]Ali, Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), 76.
[68] Zainutul, Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Variable Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki berbagai macam nilai yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti yang bertujuan untuk diamati, sehingga didapatkan sebuah informasi tentang suatu hal yang kemudian akan dapat ditarik kesimpulannya[69]. Variabel-variabel yang digunakan adalah:

1. Variable independen adalah variable yang mempengaruhi variable terikat atau variabel yang dapat menjadi penyebab bagi variable lainnya[70]. Dalam penelitian ini variable bebasnya adalah pengendalian internal dan *good corporate governance*.
2. Variable dependen adalah variable yang dapat dipengaruhi ataupun disebabkan oleh variable lainnya[71]. Dalam penelitian ini variable dependennya adalah pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan Batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu penelitian[72]. Definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berikut:

---

[69] Ratri, Rahma Frida, "*Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII)*", (Skripsi—Universitas Airlangga, 2016), hlm 56.
[70] Zainutul, Mufarrikoh, 124.
[71] Ibid, 123.
[72] Widjono, *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo, 2007), 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengendalian Internal (X_1)

Pengendalian internal merupakan[73] suatu proses yang dilakukan secara berkala oleh seluruh anggota organisasi yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa organisasi tersebut telah mencapai tujuannya. Menurut COSO pengendalian internal yang dijalankan dengan baik dapat menjadi pencegah dalam tindakan *fraud* yang akan terjadi. Sebab pengendalian internal mampu melindungi aktiva dalam suatu organisasi dari penyalahgunaan dan penyelewengan. Untuk mengukur pengendalian internal penelitian ini mengadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Putu Yulia Paramitha (2020) yang telah dimodifikasi sesuai dengan tujuan penelitian, dengan lima indikator di dalamnya: 1) Lingkungan Pengendalian, 2) Penilaian Risiko, 3) Aktivitas Pengendalian, 4) Informasi dan Komunikasi, 5) Pemantauan Pengendalian.

2. *Good Corporate Governance* (X_2)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu patokan dalam menjalankan suatu organisasi secara transparent dan akuntabel[74]. Suatu organisasi dapat meminimalisir terjadinya *fraud* apabila dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip dasar dari GCG. Hal tersebut karena GCG menyangkut tentang sikap yang terbuka, sikap yang tidak mendiskriminasi, adanya tanggung jawab yang jelas, serta terdapat

[73] PP No. 60 Tahun 2008.
[74] Ni Putu Yulia Paramitha, "Pengaruh Whistleblowing System, Good Corporate Governance dan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, (2020), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

control masyarakat. Untuk mengukur GCG penelitian ini menganut konsep pembelajaran dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* tahun 2006 tentang Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, dengan lima indicator di dalamnya yaitu: 1) Transparansi, 2) *Accountability*, 3) Responsibility, 4) Independensi, 5) *Fairness*

3. Pencegahan *fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa (Y)

   Pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa merupakan usaha untuk meminimalisir sebab-sebab timbulnya kecurangan yang ditimbulkan oleh pengalokasian dana desa[75]. Pencegahan terjadinya *fraud* akan lebih mudah daripada mengatasi *fraud* yang telah terjadi. Untuk mengukur variable Y menganut konsep pembelajaran dari *report to the nation* menurut *Association of certified Fraud Examiners* (ACFE). Dengan empat indikator di dalamnya yaitu: 1) Monitoring, 2) Review, 3) Laporan, 4) Kejujuran.

F. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Data yang dipakai adalah data primer yang bersifat *cross section*. Data tersebut merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya dan dikumpulkan dalam satu waktu tertentu dan biasanya melibatkan banyak responden[76]. Data tersebut diperoleh dari pemberian

[75] Eka, "*Analisis Pengaruh Komponen Keahlian Internal Auditor Terhadap Pendeteksi Dan Pencegahan Kecurangan (Fraud) Di Inspektorat Jenderal Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*", (Skripsi—Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), 61.
[76] Supriyono, *Akuntansi* Keperilakuan, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuesioner berskala likert dengan poin 1 sampai dengan 4 yang diisi langsung oleh informan langsung dilapangan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan selama proses penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner berskala likert yang diberikan kepada perangkat rukun warga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik *self administered questionnaires*. Teknik tersebut merupakan[77] suatu teknik yang dilakukan dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara dalam mengelola data yang telah diperoleh dari lapangan[78]. Penelitian ini memakai teknik analisis data berupa analisis regresi linear berganda. Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk melihat pengaruh antara lebih dari satu variabel independent dengan variabel dependent[79], Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Informasi :

Y = Pencegahan *fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa

[77] Eka Putri Pertiwi, Op. Cit, 49.
[78] Kun, Maryati, Juju Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas* XII, (Jakarta: Esis, 2007), 111.
[79] Susilo Rahardjo, Ibid, 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Pengendalian Internal

X_2 = *Good Corporate Governance*

ε =Standar *Error*

1. Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai uji kualitas datanya. Uji tersebut bertujuan untuk menguji keabsahan dari data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini serta data tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan terbebas dari bias secara statistik.

a) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukan taraf kesahihan instrumen penelitian. Jika instrumen penelitian dapat mengukur apa yang dimaksud dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat maka instrumen tersebut dikatakan valid. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan validitas konstruk. Dimana pendekatan ini merupakan validitas yang mengacu pada konsistensi dari semua komponen kerangka konsep. Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson, dengan rumus[80]:

[80] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy-(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2-(\sum x)^2\}\{n\sum y^2-(\sum y)^2\}}}$$

Informasi : rxy = koefisien korelasi antara butir dengan jumlah skor

x = skor butir

y = jumlah dari skor

n = banyak sample

Dapat dikatakan valid jika diperoleh kesamaan antar elemen instrument dengan elemen instrument secara lengkap. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument, maka cara yang digunakan adalah dengan membuat perbandingan antara angka dari korelasi *product moment* Pearson (r hitung) dengan level signifikan 5% nilai kritisnya. Instrument pada penelitian dapat diterima dan valid apabila nilai korelasinya > 0,3.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan supaya instrument penelitian dapat diandalkan sebagai alat penghimpun data yang valid. Untuk mengujinya peneliti menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan tingkat signifikan 0,05. Rumus dari uji *alpha cronbach* yaitu[81]:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2}\right]$$

[81] Saiful, *Statistik Deskriptif untuk* Ekonomi, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informasi : r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varians butir

αb^2 = total varians

Indeks numerik yang digunakan untuk pengukuran reliabilitas menggunakan metode tersebut biasanya disebut dengan koefisien. Instrumen dapat dikatakan reliable apabila memiliki koefisien alpha lebih dari 0,60.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data, serta menganalisis data tersebut, kemudian menyampaikannya dalam bentuk yang baik[82]. Ukuran data yang digunakan yaitu ukuran pemusatan data/mengelolah data dengan menggunakan *mean*, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. *Mean* atau rata-rata bertujuan untuk menunjukan nilai rata-rata dari data tersebut. Nilai maksimum dan minimum bertujuan untuk menunjukan nilai data terkecil dan nilai data terbesar. Sedangkan standar deviasi bertujuan untuk menunjukan besaran data yang bervariasi dari *mean*.

[82] Ibid, 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji layak atau tidaknya suatu model analisis. Yang mana hal tersebut dipergunakan untuk mengestimasikan apabila masuk serangkaian uji asumsi klasik yang melandasinya. Terdapat beberapa bentuk dari uji asumsi klasik, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model, variabel residual terdistribusi secara normal. Uji normalitas berfungsi untuk memperkecil terjadinya bias. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Itu artinya data dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan dalam penelitian untuk mengetahui adanya korelasi antar variable-variable independent dengan cara menguji model regresi[83]. Model tersebut dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variable-variable independent. Penelitian ini

[83] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Menggunakan SPSS*, (Semarang: Gramedia, 2011), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi. Menurut nilai tolerance jika nilai tolerance nya lebih dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya. Jika nilai tolerance nya kurang dari 0,10, maka terjadi multikolinearitas. Menurut nilai VIP jika nilai VIP nya kurang dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya. Jika nilai VIP nya lebih dari 0,10, maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara uji *glejser* yang bertujuan untuk meregresikan variable independent dengan nilai absolut residual dengan persamaannya yaitu:

A. $|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$

Apabila variable independent signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen atau apabila varian residual tetap, maka ada indikasi terjadinya heteroskedatisitas. Dan apabila nilai signifikan antara varian residual independent dengan nilai absolut residualnya lebih dari 0,05 atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila varian residual suatu pengamatan lain berbeda, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas[84].

4. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan proses penujian generalisasi hasil penelitian yang didasarkan pada satu sampel[85]. Pengujian ini dilakukan guna menghitung besaran pengaruh antar variable independent dengan variable dependen, serta menguji apakah pengaruhnya secara langsung atau tidak melalui variable intervening. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesisnya. Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk melihat pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas dengan variabel terikat[86]. Metode ini dilakukan untuk menganalisa ada tidaknya pengaruh Pengendalian Internal (X_1) dan *Good Corporate Governance* (X_2) terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y). Dengan menggunakan bantuan SPSS akan mempermudah dalam menganalisanya. Persamaan dari analisis regresi linier berganda adalah[87] :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Informasi:

Y = Pencegahan *fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa

[84]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 144.
[85]Nikolaus, Duli, *Metodologi penelitian kuantitatif; beberapa konsep dasar untuk penulis skripsi & analisis data dengan SPSS*, (Sleman: Deepublish, 2019), 136.
[86] Susilo Rahardjo, Ibid, 96.
[87] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Pengendalian Internal

X_2 = *Good Corporate Governance*

ε =Standar *Error*

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R^2 dimanfaatkan untuk menguji sejauhmana kemahiran model saat menjelaskan variable dependen. Nilai R^2 merupakan rentang antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 kurang dari 0,05, maka kemahiran variable independent saat menjelaskan variable dependent sangat terbatas dan sebaliknya. Jika nilai R^2 lebih dari 0,5 maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen[88].

b. Uji Statistik Test

Uji Statistik Test dilakukan[89] untuk membuktikan sejauhmana pengaruh variable independent secara individual dalam menjelaskan variasi variable dependent. Penelitian ini menggunakan taraf 5% atau 0,05. Dan terdapat beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis, yaitu[90]:

[88] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : UNDIP, 2009), 87.
[89] Eka Putri Pertiwi, Op. Cit, hlm 56.
[90] Imam Ghozali., Op. Cit, hlm 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan variable independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dependen. Dengan demikian hipotesis dapat diterima.

b) Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan variable independent tidak memiliki pengaruh terhadap variable dependen. Dengan demikian hipotesis ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pengendalian internal dan *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Populasi penelitian ini adalah seluruh desa yang berada di Kecamatan Tulangan, Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan data primer yang bersifat *cross section* yang didapatkan dengan menyebarkan kuesioner.

Jumlah desa yang berada di Kecamatan Tulangan, Sidoarjo yaitu sebanyak 22 desa. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian ini menggunakan metode *saturation sampling*. Metode tersebut digunakan dengan pertimbangan tertentu dan telah disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini. Sehingga dapat menjawab permasalahan pada penelitian dan dapat memberikan hasil yang representative.

2. Karakteristik Sampel Penelitian

Berdasarkan teknik *saturation sampling* sampel adalah suatu karakteristik yang mewakili masyarakat dan pada penelitian ini sampel yang dipakai yaitu kepala desa, sekretaris dan bendahara. Dimana ke-tiga jabatan tersebut berperan dalam pengelolaan dana desa. Berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan, diperoleh 66 perangkat desa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25 untuk mengelolah datanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang bersifat *cross section* dengan menggunakan kuesioner. Objek penelitian ini menggunakan seluruh desa yang berada di Kecamatan Tulangan, Sidoarjo. Berikut ini merupakan analisis data yang telah diuji dan diolah dengan menggunakan SPSS 25.

1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk menguji keabsahan dari data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini serta data tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan terbebas dari bias secara statistik.

a) Uji Validitas

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument penelitian maka diperlukan uji validitas. Dapat dinyatakan valid[91] apabila r hitung > r tabel. Hasil dari perhitungan r tabel diperoleh nilai sebesar 0,3 yang didapat dari N-2. Yang mana N = 34 pada signifikan 5%.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (X1)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Valid
X_1.1	0,720	0,3	√

[91] Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X_1.2	0,557	0,3	√
X_1.3	0,654	0,3	√
X_1.4	0,612	0,3	√
X_1.5	0,554	0,3	√
X_1.6	0,543	0,3	√
X_1.7	0,653	0,3	√
X_1.8	0,657	0,3	√
X_1.9	0,573	0,3	√
X_1.10	0,663	0,3	√
X_1.11	0,671	0,3	√
X_1.12	0,602	0,3	√
X_1.13	0,668	0,3	√
X_1.14	0,689	0,3	√
X_1.15	0,678	0,3	√
X_1.16	0,416	0,3	√
X_1.17	0,555	0,3	√
X_1.18	0,668	0,3	√
X_1.19	0,755	0,3	√
X_1.20	0,701	0,3	√
X_1.21	0,679	0,3	√

Sumber data: output SPSS 25, diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil perhitungan uji validitas terhadap kuesioner variable pengendalian internal dapat menunjukkan bahwa semua butir dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan nilai dari r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel (0,3). Dari hasil tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas *Good Corporate Governance* (X2)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Valid
X2.1	0,688	0,3	√
X2.2	0,561	0,3	√
X2.3	0,748	0,3	√
X2.4	0,495	0,3	√
X2.5	0,706	0,3	√
X2.6	0,483	0,3	√
X2.7	0,686	0,3	√
X2.8	0,649	0,3	√
X2.9	0,675	0,3	√
X2.10	0,589	0,3	√
X2.11	0,601	0,3	√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X2.12	0,567	0,3	√
X2.13	0,597	0,3	√
X2.14	0,653	0,3	√
X2.15	0,713	0,3	√
X2.16	0,662	0,3	√
X2.17	0,646	0,3	√
X2.18	0,704	0,3	√

Sumber data: output SPSS 25, diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil perhitungan uji validitas terhadap kuesioner variable *Good Corporate Governance* dapat menunjukkan bahwa semua butir dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan nilai dari r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel (0,3). Dari hasil tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Valid
Y.1	0,525	0,3	√
Y.2	0,560	0,3	√
Y.3	0,621	0,3	√
Y.4	0,606	0,3	√
Y.5	0,623	0,3	√
Y.6	0,563	0,3	√
Y.7	0,558	0,3	√
Y.8	0,591	0,3	√
Y.9	0,575	0,3	√
Y.10	0,462	0,3	√
Y.11	0,583	0,3	√
Y.12	0,567	0,3	√

Sumber data: output SPSS 25, diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.3 hasil perhitungan uji validitas terhadap kuesioner variable Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa dapat menunjukkan bahwa semua butir dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan nilai dari r hitung lebih besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibandingkan dengan r tabel (0,3). Dari hasil tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Untuk menilai konsistensi responden dalam menjawab kuesioner maka diperlukan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan tingkat signifikan 0,05. Jika Cronbach Alpha lebih dari 0,60 atau jika Cronbach Alpha > r tabel, maka dapat dikatakan reliabel[92].

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Semua Variabel

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pengendalian Internal (X1)	0,968	Reliabel
2	*Good Corporate Governance* (X2)	0,966	Reliabel
3	Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,954	Reliabel

Sumber data: output SPSS 25, diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji tersebut menunjukan bahwa nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,6. Maka dapat dikatakan bahwa seluruh variable instrument dalam penelitian ini reliabel.

2. Statistik Deskriptif

a) Deskriptif Responden

Deskriptif responden dalam kuesioner adalah data yang disajikan dalam bentuk penggolongan seperti, jenis kelamin,

[92] Imam, Ghozali, Ibid, 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masa jabatan, usia, dan pendidikan. Penjelasan mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Deskriptif Responden Berdasarkan dari Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	44	66,7	66,7	66,7
Perempuan	22	33,3	33,3	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber data: output SPSS 25, diolah 2021.

Berlandaskan tabel 4.5 dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 44 orang dengan prosentase 66,7%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 22 orang dengan prosentase 33,3%. Dengan demikian jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden perempuan.

Tabel 4.6

Deskriptif Responden Berdasarkan dari Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
D3	1	1,5	1,5	1,5
S1	36	54,5	54,5	56,1
S2	2	3,0	3,0	29,1
SMA/SMK	27	40,9	40,9	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber data: output SPSS 25, diolah 2021.

Berlandaskan tabel 4.6 diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari perangkat desa dengan pendidikan D3 berjumlah 1 orang dengan prosentase 1,5%,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan perangkat desa yang berpendidikan S2 sebanyak 2 orang dengan prosentase 3%, dan perangkat desa dengan pendidikan S1 sebanyak 36 orang dengan prosentase 56,1%, serta perangkat desa dengan pendidikan SMA/SMK sebanyak 27 orang dengan prosentase 40,9%. Dengan demikian responden yang terbanyak merupakan perangkat desa dengan pendidikan S1 dan yang paling sedikit adalah perangkat desa dengan pendidikan D3.

Tabel 4.7

Deskriptif Responden Berdasarkan dari Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<30 Tahun	8	12,1	12,1	12,1
30 – 40 Tahun	26	39,4	39,4	51,5
>40 Tahun	32	48,5	48,5	100,0
Total		100,0	100,0	

Sumber data: output SPSS 25, diolah 2021.

Berlandasan tabel 4.7 dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari perangkat desa dengan umur > 30 tahun berjumlah 8 orang dengan prosentase 12,1%, sedangkan perangkat desa yang berumur 30-40 tahun berjumlah 26 orang dengan prosentase 39,4%. Dan yang paling banyak yaitu perangkat kerja dengan umur >40 tahun berjumlah 32 orang dengan prosentase 48,5%. Dengan demikian responden yang terbanyak merupakan perangkat desa dengan umur diatas 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun dan yang paling sedikit adalah perangkat desa dengan umur dibawah 30 tahun.

Tabel 4.8

Deskriptif Responden Berdasarkan dari Masa Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<2 Tahun	12	18,2	18,2	18,2
2 – 5 Tahun	23	34,8	34,8	53,0
>5 Tahun	31	47,0	47,0	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Sumber data: output SPSS 25, diolah 2021.

Berlandasan tabel 4.8 dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari perangkat desa dengan masa jabatan kurang dari 2 tahun sebanyak 12 orang dengan prosentase 18,2%. Dan perangkat desa dengan masa jabatan 2 sampai 5 tahun sebanyak 23 orang dengan prosentase 34,8%. Sedangkan perangkat desa dengan masa jabatan lebih dari 5 tahun yaitu sebanyak 31 orang dengan prosentase 47%. Dengan demikian responden yang terbanyak merupakan perangkat desa dengan masa jabatan lebih dari 5 tahun dan yang paling sedikit adalah perangkat desa dengan masa jabatan dibawah 2 tahun. Artinya bahwa responden yang telah mengisi kuesioner penelitian Sebagian besar telah bekerja dalam waktu yang lama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Penilaian Responden

Tabel 4.9

Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
Pengendalian Internal (X1)	66	70.77	11.910	29	84
Good Corporate Governance (X2)	66	61.38	10.310	26	72
Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa (Y)	66	40.41	6.739	16	48

Sumber data: output SPSS 25, diolah 2021.

Berlandasan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata/*mean* dari variable pengendalian internal (X1) sebesar 70,77 dengan standar deviasi 11,910. Nilai minimum pengendalian internal sebesar 29 dan nilai maksimum dalam pengendalian internal yaitu sebesar 84. Sedangkan untuk variable *good corporate governance* (X2) memiliki nilai rata-rata/*mean* sebesar 61,38 dengan standar deviasi nya yaitu 10,310. Nilai minimum *good corporate governance* sebesar 26 dan nilai maksimum dalam *good corporate governance* yaitu sebesar 72. Untuk variable pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa (Y) memiliki nilai rata-rata/*mean* sebesar 40,41 dengan standar deviasi nya yaitu 6,739. Nilai minimum pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa sebesar 16 dan nilai maksimum pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa yaitu sebesar 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model, variabel residual terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Itu artinya data dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

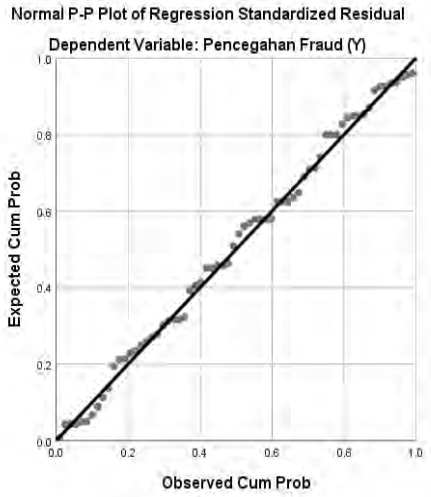

Gambar 4. 1 Normal Probability Plot

Berlandaskan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga model regresi ini dapat dikatakan telah memenuhi asumsi normalitas. Selain itu dapat dilihat dari uji kolomogorov smirnov sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10

Uji Kolmogorov Smirnov

N		66
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.84860444
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.044
	Negatif	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data.
c. Lilliefors significance correction.
d. This is a lower bound of the significance.

Sumber data: output SPSS 25, diolah 2021.

Berlandasan table diatas dapat terlihat bahwa nilai signifikansi nya sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan dalam penelitian untuk mengetahui adanya korelasi antar variable-variable independent dengan cara menguji model regresi[93]. Model tersebut dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variable-variable independent. Penelitian ini menggunakan nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengendalian Internal (X1)	.251	3,981

[93] Imam Ghozali, Ibid, 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Good Corporate Governance (X2)	.251	3,981

Sumber data: output SPSS 25, diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diartikan bahwa nilai tolerance 0,251 > 0,01 dan nilai VIF 3,981 < 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Terdapat kriteria di dalam uji tersebut yaitu apabila nilai signifikansi antara variable independent dengan absolut residual lebih besar 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.12

Hasil Uji Heteroskedastisitas *Glejser*

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
Constant	.926	1.274		.727	.470
Pengendalian Internal (X1)	-.031	.034	-.223	-.905	.369
Good Corporate Governance (X2)	.058	.040	.362	1.470	.147

Sumber data: output SPSS 25, diolah 2021.

Berdasarkan table 4.12 menunjukan bahwa nilai signifikan masing-masing variable lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi pencegahan *fraud*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pengelolaan dana desa berdasarkan masukan atas variable pengendalian internal dan *good corporate governance*.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisa pengaruh variable independent pengendalian internal dan *good corporate governance* terhadap variable dependen pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

Tabel 4.13

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.890	2.239		1.291	.202		
	Pengendalian Internal (X1)	.191	.060	.338	3.182	.002	.251	3.981
	Good Corporate Governance (X2)	.391	.069	.598	5.625	.000	.251	3.981

a.Dependent Variabel: Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa (Y)

Sumber data: output SPSS 25, diolah 2021.

Pada tabel 4.13 tersebut dapat dirumuskan persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$
$$= 2{,}890 + 0{,}191\ X1 + 0{,}391\ X2$$

Dari hasil persamaan diatas, maka dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta adalah 2,890. Hal tersebut menunjukan bahwa tanda adanya pengaruh variable independent yaitu pengendalian internal (X1) dan *good corporate governance* (X2), maka nilai variable

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dependen yaitu pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa (Y) tetap konstan yaitu sebesar 2,890.

2. Nilai koefisien regresi dari pengendalian internal (X1) sebesar 0,191. Artinya bahwa setiap kenaikan pengendalian internal 1% maka akan mengakibatkan kenaikan pada variable Y sebesar 0,191.
3. Nilai koefisien regresi dari *good corporate governance* (X2) sebesar 0,391. Artinya bahwa setiap kenaikan *good corporate governance* 1% maka akan mengakibatkan kenaikan pada variable Y sebesar 0,391.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R^2 dimanfaatkan untuk menguji sejauhmana kemahiran model saat menjelaskan variable dependen. Apabila nilai R^2 kurang dari 0,05, maka kemahiran variable independent saat menjelaskan variable dependent sangat terbatas dan sebaliknya.

Tabel 4.14

Koefisien Korelasi dan Determinasi Simultan

Model	R	R. Square	Adjusted R. Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.906[a]	.821	.816	2.893	2.026

a. Predictors: (Constant), *Good Corporate Governance* (X2), Pengendalian Internal (X1)
b. Dependent Variable: Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa (Y)

Sumber data: output SPSS 25, diolah 2021.

Berdasarkan table 4.14 diketahui nilai *Adjusted* R^2 adalah 0,816 atau 81,6%, yang artinya kemampuan variable pengendalian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internal dan *good corporate governance* dapat mempengaruhi pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa sebesar 81,6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 18,4% dipengaruhi oleh variable lain di luar penelitian ini.

b. Uji Statistik Test

Uji Statistik Test dilakukan[94] untuk membuktikan sejauhmana pengaruh variable independent secara individual dalam menjelaskan variasi variable dependent. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05. Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima. Dan jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan table 4.13 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

H_1 = Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

Berdasarkan dengan hasil perhitungan uji t yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25, variable pengendalian internal (X1) mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang menunjukan angka positif, artinya nilai signifikan pengendalian internal lebih kecil dibandingkan dengan nilai α yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

[94] Eka Putri Pertiwi, Op. Cit, hlm 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H_2 = *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

Berdasarkan dengan hasil perhitungan uji t yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25, variable *good corporate governance* (X2) mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukan angka positif, artinya nilai signifikan *good corporate governance* lebih kecil dibandingkan dengan nilai α yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa

Berlandarkan uji statistik test dapat dihasilkan nilai signifikan pengendalian internal sebesar 0,002, artinya nilai signifikan pengendalian lebih kecil dari pada nilai α 5% atau 0,05. Sehingga kesimpulan nya yaitu pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Selain itu pengendalian internal juga memiliki pengaruh yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,191.

Hasil tersebut mendukung prediksi dari teori keagenan yang menyatakan[95] bahwa untuk mengurangi *information asymmetry* diperlukan peningkatan pengendalian internal atas kinerja suatu organisasi. Dengan berkurangnya *information asymmetry* dapat meminimalisir suatu organisasi dari tindakan *fraud*. COSO juga mengatakan bahwa pengendalian internal merupakan step pertama untuk mencegah terjadinya *fraud*[96]. Oleh karena itu jika pengendalian internal melemah akan sangat membuka peluang bagi pelaku *fraud* untuk melakukan tindakannya. Dan sebaliknya jika pengendalian internal dijalankan dengan efektif maka asset desa akan aman, pelaporan keuangan akan terjamin dan dapat dipercaya, serta dapat memperkecil peluang pelaku *fraud* dalam melakukan tindakannya. Dengan

[95] Ibid.
[96] Anantawikrama dan Komang, "Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, (2017), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian pemerintah desa harus mampu mengefektifkan pengendalian internal dalam lingkungan keseharian nya.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Paramitha (2020) menunjukan pengendalian internal memiliki dampak positif dalam mencegah kecurangan pada pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini didukung oleh Laksmi dan Sujana (2019), oleh Fatma Karunia Hidayati dan Harjanti Widiastuti (2019), Taufeni Taufil (2019), Sholehah, Rahim dan Muslim (2018), Ardiyanti dan Supriadi (2018), Kinasih Tri Patriarini (2018), Atmadja dan Komang Saputra (2017), Rizki Hamdani dan Ahmad Riski Albar (2016), Rusman Soleman (2013).

B. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa

Berlandaskan uji statistik test dapat dihasilkan nilai signifikan *good corporate governance* sebesar 0,000, artinya nilai signifikan *good corporate governance* lebih kecil daripada nilai α 5% atau 0,05. Sehingga kesimpulan nya yaitu *good corporate governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Selain itu *good corporate governance* juga memiliki pengaruh yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,391.

Hasil tersebut mendukung prediksi dari teori keagenan yang menyatakan bahwa *good corporate governance* memiliki peran yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting dalam pengelolaan suatu organisasi[97]. Oleh karena itu pengelolaan suatu organisasi wajib terkontrol dan terkendali agar dapat memastikan bahwa pengelolaan suatu organisasi yang dilakukan telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut berlaku juga kepada pemerintah desa, mengingat pemerintah desa memiliki intensitas *fraud* yang tinggi[98]. Dengan merealisasikan GCG dalam pemerintah desa dapat meminimalisir terjadinya *fraud* karena prinsip yang dimiliki GCG.

Dengan adanya GCG akan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa[99]. Hal tersebut akan memperkecil potensi terjadinya *fraud*. Pemerintah desa yang melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan bagus dapat memperkecil peluang bagi pelaku *fraud*.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Putu Yulia Paramitha (2020), Taufeni Taufil (2019), Cecilia Wirna F Rowa dan I Komang Arthana (2019), Fatma Karunia Hidayati dan Harjanti Widiastuti (2019), Anita Ardiyanti dan Yudi Nur Supriadi (2018), Sitti Fitratul Jannah (2016), Rusman Soleman (2013) yang mengungkapkan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh yang positif terhadap pencegahan *fraud* atau kecurangan dalam pengelolaan dana desa.

---

[97] Feby, Priswita dan Salma Taqwa, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, (2019), 1705.
[98] https://tinyurl.com/wfaf9w4w, Diakses pada 5 Desember 2020.
[99] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Hasil tersebut mendukung prediksi teori keagenan yang menyatakan bahwa semakin efektif pengendalian internal maka akan semakin kecil peluang bagi pelaku *fraud*. COSO juga mengatakan bahwa pengendalian internal merupakan step pertama untuk mencegah terjadinya *fraud* .
2. *Good corporate governance* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Hasil tersebut mendukung prediksi teori keagenan yang menyatakan bahwa *good corporate governance* memiliki peran yang penting dalam pengelolaan pemerintah desa. Hal tersebut dilakukan karena pengelolaan pemerintah desa wajib terkontrol dan terkendali supaya dapat menjamin bahwa pengelolaan tersebut telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan kata lain jika GCG tidak diterapkan dengan maksimal maka pengelolaan pemerintah desa tidak akan terkontrol dan terkendali. Hal tersebut akan membuka potensi bagi pelaku *fraud* untuk menjalankan tindakannya

B. Saran

1. Bagi pemerintah desa diharapkan dapat menambahkan wawasan mengenai pentingnya pengendalian internal dan *good corporate*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

governance. Yang mana dengan meningkatkan kedua variable tersebut dapat memperkecil peluang atau kesempatan bagi pelaku *fraud* dalam melakukan tindakannya.

2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan memperbanyak sample penelitian dengan tidak hanya pada kepala desa, sekretaris, dan bendahara tetapi juga seluruh perangkat desa lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan riset terlebih dahulu untuk dapat menambahkan variable lain seperti *whistleblowing system* dan *organizational culture*. Karena variable tersebut dapat mempengaruhi seseorang melakukan tindakan *fraud*, sehingga dapat menjadi faktor baru dalam mencegah terjadinya *fraud*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdulkarim, Aim, *Pendidikan Kewarganegaraan (membangun warga negara yang demokratis)*, Jakarta: Grafindo Media Pratama, (2007).

Akrom, Sekar Faradiza, "*Fraud* Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No 1, Vol 2, (2015).

Anshori, Muslich, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, (2009).

Ardiyanti, Anita, Yudi Nur Supriadi, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Implementasi Good Governance Serta Implikasinya Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Tangerang", *Jurnal Akuntansi Manajerial*, No 1, Vol 8, (2018).

Atmadja, Anantawikrama Tungga, and Komang Adi Kurniawan Saputra, "Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, No 1, Vol 12, (2017).

Buku Saku Dana Desa, (2017)

Duli, Nikolaus, *Metodologi penelitian kuantitatif; beberapa konsep dasar untuk penulis skripsi & analisis data dengan SPSS*, Sleman: Deepublish, (2019).

Domianus, Boli, Tri Utami Asrul, *Pemahaman Pengendalian Internal*, Makasar: Universitas Hasanuddin, (2016).

Faradisha, Siti Aida, "*Pengelolaan Alokasi Anggaran Kelurahan (AKK) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Samangraya Kecamatan Citangkil Kota Cilegon Tahun 2015*", (Skripsi—Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017).

Fitrah, Muh, and Luthfiyah, *Metodologi* Penelitian*; Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV. Jejak, (2017).

Fitria, Gustanty Dian, and Amilin, "Peran Integritas Personal sebagai Pemediasi pada Pengaruh Lingkungan Etika Organisasi, Kualitas Pengendalian Internal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Keadilan Organisasi terhadap Terjadinya Fraud", *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, No 1, Vol 1, (2014).

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi 7*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, (2013).

_____, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, (2009).

Ghozi, Saiful, Aris Sunindyo, *Statistik Deskriptif untuk* Ekonomi, Yogyakarta: Deepublish, (2015).

Hamdani, Rizki, Ahmad Riski Albar, "Internal controls in fraud prevention effort: a case study", *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, No 2, Vol 20, (2016).

Harnovinsah, Ana Sopanah, Rida Perwita Sari, *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi* Publik, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, (2020).

Hermawan, Asep, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT Grasindo, (2005).

Irianto, Gugus, Nurlita Novianti, *Dealing With Fraud*, Malang: UB Press, (2018).

Jannah, Sitti Fitratul, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud di Bank Perkreditan Rakyat", *Jurnal Akuntansi Akrual*, No 2, Vol 7, (2016).

Koerniawati, Dwi, "Analisis Konsistensi Laporan Keuangan Pada Industri Manufaktur Di BEI", (Tesis—Universitas Airlangga, 2016).

Kuntadi, Cris, *Sistem Kendali Kecurangan*, Jakarta: Elex Media Komputindo, (2017).

Laksmi, Putu Santi Putri, and I Ketut Sujana, "Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa", *E-Jurnal Akuntansi*, No 3, Vol 26, (2019).

Larasati, Dewi Citra, Muhammad Okto Adhitama, "Monitoring dan Evaluasi Program Dana Desa (DD) Sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa (Studi di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Jawa Timur)", *Reformasi*, No 2, Vol 7, (2017).

Maryati, Kun, Juju Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas* XII, Jakarta: Esis, (2007).

Melani, Rizky Dwi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelemahan Pengendalian Internal Pemerintah Daerah, (Skripsi—Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 2017).

Micheal C. Jensen and William H. Meckling, "Theory Of he Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics* 3, (1976).

Mufarrikoh, Zainutul, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, Surabaya: Jakad Media Publishing, (2020).

Nordiawan, Dedi, *Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta: Salemba Empat, (2012).

Patriarini, Kinasih Tri, "Pengaruh Peran Auditor Internal, Pengendalian Internal, dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan", (Skripsi--Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2018).

Pebruary, Silviana, Mohammad Yunies Edward, Eko Nur Fu'ad, Pencegahan *Fraud* di Lembaga Keuangan Mikro Syariah, Yogyakarta: Deepublish, (2020).

Peraturah Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Pertiwi, Eka Putri, "*Analisis Pengaruh Komponen Keahlian Internal Auditor Terhadap Pendeteksi Dan Pencegahan Kecurangan (Fraud) Di Inspektorat Jenderal Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*", (Skripsi—Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010).

Priswita, Feby, dan Salma Taqwa, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, No 4, Vol 1, (2019).

Rahardjo, Susilo, *Pemahaman Individu Teknik Nontes edisi revisi*, Kudus: Kencana, (2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ratri, Rahma Frida, "*Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII)*", (Skripsi—Universitas Airlangga, 2016).

Rika, Ni Putu, Asri Dwija Putri, "Pengaruh *Good Governance* dan Budaya Organisasi Pada Kinerja Aparatur Penyelenggara Pemerintahan Desa di Kota Denpasar", *E-Jurnal Akuntansi*, No 2, Vol 28, (2019).

Roberto, Silas, Muhtar Lutfi, Nurnanigsih, "Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara", *Journal of Indonesia Development and Economics Analysis*, No 1, Vol 10, (2015).

Rochmawati, Nur Endah, Tarjo, Siti Musyarofah, "The Implementation of Good Corporate Governance and Efforts to Prevent Fraud in Banking Companies" *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, No 1, Vol 10, (2020).

Rowa, Cecilia Wirna F, I Komang Arthana, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Kupang", *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, No2, Vol 7, (2019).

Sahab, Ali, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*, Surabaya: Airlangga University Press, (2018).

Saiful, *Statistik Deskriptif untuk* Ekonomi, Yogyakarta: Deepublish, (2015).

Slamet, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, (2020).

Soleman, Rusman, "Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, No 1, Vol 17, (2013).

Suhardi, Andi Sri Herawati, Fahilah Nasaruddin, dan Syamsuri Rahim, "Pengaruh Lingkungan Pengendalian dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintah Kota Palopo", *Jurnal Karimah STIE Amkop Makassar*, No 4, Vol 3, (2018).

Sunaryo, Karsam, Irma Paramita, Sifra Raissa, "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi:, *Jurnal Akuntansi Riset*, No 1, Vol 11, (2019).

Tuanakotta, Theodorus M, *Audit Internal Berbasis Risiko*, Jakarta: Salemba Empat, (2019).

Taufik, Taufeni, "The Effect of Internal Control System Implementation in Realizing Good Governance and Its Impact on Fraud Prevention, *International Journal of Scientific & Technology Research*, No 9, Vol 8, (2019).

Widilestariningtyas, Ony, and Rio Sempana Karo Karo, "The influence of internal audit and internal control on fraud prevention in Bandung regency government", *Journal of Administrative and Business Studies*, No 3, Vol 2, (2016).

Widjono, *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grasindo, (2007).

Wijayanti, Provita, Rustam Hanafi, "Pencegahan Fraud Pada Pemerintahan Desa", *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, No 2, Vol 9, (2018).

Yulia, Ni Putu, "Pengaruh Whistleblowing System, Good Corporate Governance Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, No 2, Vol 11, (2020).

https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/rankorder/2119rank.html, "diakses pada 2 September 2020".

https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/akumulasi-penyaluran-dana-desa-hingga-tahun-2018-tahap-2-mencapai-rp149-31-triliun/, diakses pada 5 Desember 2020

https://www.kemenkopmk.go.id. Diakses pada 5 Desember 2020.

https://tinyurl.com/wfaf9w4w, Diakses pada 5 Desember 2020.

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5279085/mantan-kades-di-sidoarjo-yang-korupsi-dana-desa-ditangkap-usai-4-bulan-dpo, diakses pada 5 Desember 2020.

https://bratapos.com/2019/08/01/pembangunan-tpt-desa-grinting-di-duga-di-korupsi/, diakses pada 5 Desember 2020.

https://sidoarjoterkini.com/2017/01/17/puluhan-kades-di-sidoarjo-laporkan-koordinator-bansos-apbd-jatim-2013-dilaporkan-ke-kejari-sidoarjo/, diakses pada 5 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

https://bangsaonline.com/berita/10764/korupsi-dana-ppip-kades-grogol-sidoarjo-divonis-1-tahun, diakses pada 5 Desember 2020.

http://jdih.sidoarjokab.go.id/sjdih/webadmin/webstorage/produk_hukum/peraturan-bupati/75._PERBUP_75_TH_2019_.pdf, diakses pada 5 Desember 2020.

https://tinyurl.com/5vcx4ssv, diakses pada 31 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id